Copyright © 2026 pada penulis
*Madaniya*, Vol. 7, No. 4, November 2026

# Kolaborasi Kampus dan Badan Pusat Statistik Takalar dalam Administrasi dan Pelatihan Survei

**Khadijah [1]*, Israjuddin Naba [2], Sutamrin [3], Ahmad Zaki [4], St. Nurhilmah Busrah [5]**

[1–5] Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Makassar

* khadijah@unm.ac.id

**Abstrak**

Badan Pusat Statistik Kabupaten Takalar bertugas menyediakan data statistik daerah dan harus menjaga ketertiban administrasi di tengah padatnya kegiatan survei lapangan, sedangkan mahasiswa matematika membutuhkan kesempatan menerapkan ketelitian numerik dan logika analitis dalam pekerjaan nyata. Kegiatan ini bertujuan membangun kolaborasi kampus dan instansi melalui dukungan mahasiswa pada layanan administrasi dan pelatihan petugas survei ketenagakerjaan, sekaligus menguatkan kompetensi profesional mahasiswa. Pelaksanaan berlangsung selama dua bulan, 10 Juni sampai 8 Agustus 2025, dengan pendekatan partisipatif dan observatif di bawah bimbingan pegawai bagian administrasi dan tata usaha. Bentuk dukungan mencakup pencetakan dan pengarsipan surat tugas, pemindaian dan pengarsipan dokumen, pencetakan dan penginputan dokumen pembayaran, kepanitiaan pelatihan pendataan Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2025, dan pendampingan pengawasan lapangan. Data dikumpulkan melalui laporan mingguan, observasi langsung, dan wawancara informal dengan pegawai, lalu dianalisis secara deskriptif kualitatif. Mahasiswa memahami alur kerja lima seksi teknis, mengenal sistem aplikasi keuangan pemerintah, dan menunjukkan peningkatan disiplin, tanggung jawab, serta kemampuan beradaptasi, sedangkan mitra terbantu dalam pekerjaan operasional kantor. Hambatan berupa jaringan internet yang tidak stabil dan kecanggungan awal dapat diatasi melalui penyediaan kuota pribadi dan inisiatif berkomunikasi. Kegiatan ini menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam pekerjaan instansi dapat menjadi kolaborasi yang saling menguntungkan bagi mitra, mahasiswa, dan perguruan tinggi.

**Kata Kunci**: *administrasi public, kolaborasi perguruan tinggi dan instansi, mahasiswa matematika, statistik daerah, Survei Angkatan Kerja Nasional*

## Pendahuluan

Data statistik yang akurat menjadi dasar pengambilan keputusan di bidang ekonomi, sosial, pendidikan, dan pemerintahan. Badan Pusat Statistik (BPS) adalah lembaga pemerintah nonkementerian yang mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan mempublikasikan data tersebut. Di tingkat kabupaten, tugas ini dijalankan oleh BPS Kabupaten Takalar, Sulawesi Selatan, melalui lima fungsi teknis: Statistik Sosial, Statistik Produksi, Statistik Distribusi, Neraca Wilayah dan Analisis Statistik, serta Integrasi

Pengolahan dan Diseminasi Statistik. Kelima fungsi ini ditopang oleh bagian administrasi dan tata usaha yang mengurus surat tugas, arsip, dan dokumen keuangan.

Kualitas data bergantung pada rangkaian kerja yang tidak hanya bersifat teknis-statistik, tetapi juga administratif. Surat tugas harus terbit tepat waktu, dokumen harus terarsip tertib, dan pembayaran harus diproses melalui sistem keuangan negara yang terintegrasi. Persoalan pengelolaan arsip yang tersebar pada masing-masing unit kerja, misalnya, menyulitkan pemanfaatannya sehingga digitalisasi arsip melalui sistem informasi kearsipan terintegrasi dikembangkan di instansi pemerintah (Haryowidagdo, 2025; Sutamrin et al., 2022). Pada sisi keuangan, Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) dirancang untuk menyatukan proses perencanaan, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban anggaran di tingkat satuan kerja. Kajian pada satuan kerja pemerintah menunjukkan bahwa SAKTI efektif menunjang penyusunan laporan keuangan, dan keberhasilannya dipengaruhi faktor manusia, organisasi, dan teknologi, termasuk kapasitas jaringan dan pelatihan pengguna (Gultom & Harahap, 2024; Rahman et al., 2023).

Beban administratif bertambah ketika survei besar berlangsung. Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), yang menghasilkan indikator ketenagakerjaan seperti tingkat pengangguran terbuka, mulai 2025 dilaksanakan setiap triwulan, yaitu pada Februari, Mei, Agustus, dan November (BPS Kabupaten Manggarai, 2025). Pelaksanaan yang lebih sering menuntut kesiapan administrasi dan penyelenggaraan pelatihan petugas yang lebih sering pula, padahal mutu data sangat ditentukan oleh pemahaman petugas terhadap konsep dan tata cara pencacahan (BPS Provinsi Jawa Tengah, 2026). Kebutuhan tenaga pendukung inilah yang dapat dijawab melalui kolaborasi dengan perguruan tinggi.

Di sisi lain, mahasiswa matematika memerlukan ruang untuk menghubungkan teori statistik dan logika analitis dengan praktik kerja. Pembelajaran terintegrasi dunia kerja (*work-integrated learning*) terbukti berkontribusi pada employabilitas lulusan. Analisis survei nasional terhadap 76.261 lulusan menunjukkan bahwa bentuk yang berbasis tempat kerja sangat efektif meningkatkan persepsi kesiapan kerja, meskipun hasilnya berbeda antardisiplin (Jackson & Dean, 2023). Pengalaman kerja yang menjadi bagian kurikulum juga dikaitkan dengan keuntungan pasar kerja yang jelas (Jackson, 2024), dan magang yang tertanam maupun yang bersifat ekstrakurikuler dinilai lulusan penting bagi employabilitas (Jackson & Bridgstock, 2021). Manfaat serupa dilaporkan pada peningkatan kepercayaan diri, pengembangan kemampuan, dan akses pada pekerjaan berkualitas (Jackson, 2025; Jackson & Rowe, 2023). Semakin selaras suatu kegiatan dengan tujuan karier, semakin penting kegiatan itu dinilai mahasiswa (Jackson & Tomlinson, 2022; Sutamrin & Khadijah, 2023), sementara pembentukan identitas profesional menjadi bagian penting perjalanan mahasiswa menuju dunia kerja (Tomlinson & Jackson, 2021).

Bukti dari Indonesia memperlihatkan arah yang sama. Kajian sistematis menyimpulkan bahwa magang dan pelatihan *soft skills* berperan penting meningkatkan kesiapan kerja lulusan (Nugroho et al., 2024). Partisipasi magang meningkatkan employabilitas mahasiswa (Musa et al., 2025), pengalaman magang berpengaruh positif pada kesiapan kerja dengan *soft skills* sebagai faktor paling dominan (Turangan et al., 2025), dan survei terhadap 227 mahasiswa menunjukkan magang dan studi independen membantu meningkatkan kompetensi (Arisandi et al., 2022). Program magang dan studi independen bersertifikat berdampak signifikan pada *soft skills*, terutama keterampilan komunikasi

(Nurhayati et al., 2025). Perguruan tinggi dan dunia kerja perlu bekerja sama agar mahasiswa menyadari pentingnya *soft skills* (Succi & Canovi, 2020). Namun, rancangan program menentukan hasilnya: perbandingan mahasiswa Magang Merdeka dan magang reguler tidak menemukan perbedaan employabilitas pada sebagian besar aspek sehingga kurikulum magang perlu dirumuskan dengan cermat (Putri & Wicaksono, 2022).

Berdasarkan analisis tersebut, keterlibatan mahasiswa di instansi akan lebih bermakna bila tugasnya dirancang menguntungkan kedua pihak, sebagaimana pada mahasiswa yang membantu layanan administrasi kepegawaian dan meringankan beban kerja pegawai di sebuah badan daerah (Sholeha & Widagdo, 2025). Pendekatan ini sejalan dengan gagasan *service-learning*, yakni mengintegrasikan pelayanan kepada mitra dengan pembelajaran akademik (Hidayat & Park, 2026). Di Indonesia, proyek *service-learning* berbasis komunitas mengembangkan keterampilan kepemimpinan mahasiswa (Ferdiansyah et al., 2022), dan pendekatan ini meningkatkan persepsi mahasiswa terhadap kemampuan bekerja sama dan berinteraksi dengan latar belakang beragam (Drewery & Lollar, 2024; Hallinger & Narong, 2024).

Berdasarkan situasi tersebut, program kerja yang ditawarkan kepada mitra berupa dukungan mahasiswa pada tiga hal: (1) layanan administrasi kantor, yaitu surat tugas, pengarsipan, dan dokumen keuangan; (2) kepanitiaan pelatihan pendataan Sakernas Agustus 2025; dan (3) pendampingan pengawasan lapangan. Kegiatan ini bertujuan membangun kolaborasi kampus dan BPS Kabupaten Takalar melalui dukungan pada layanan administrasi dan pelatihan petugas survei, sekaligus menguatkan kompetensi profesional mahasiswa. Manfaatnya diharapkan dirasakan oleh mitra berupa tambahan tenaga pendukung operasional, oleh mahasiswa berupa pengalaman kerja nyata, dan oleh universitas berupa penguatan kerja sama dengan instansi pemerintah.

## Metode Pelaksanaan

### Tempat dan Waktu

Kegiatan dilaksanakan di BPS Kabupaten Takalar, Jalan Syech Yusuf No. 5, Kabupaten Takalar, Sulawesi Selatan (Gambar 1), selama dua bulan, mulai 10 Juni sampai 8 Agustus 2025. Pengawasan lapangan dilakukan di wilayah Kabupaten Takalar, antara lain di Tanah Keke (Gambar 2a).



***Gambar 1**. Lokasi kegiatan: halaman kantor BPS Kabupaten Takalar saat apel pagi.*

### Khalayak Sasaran dan Mitra

Mitra kegiatan adalah BPS Kabupaten Takalar, terutama bagian administrasi dan tata usaha sebagai pembimbing lapangan, serta tim pelaksana dan peserta pelatihan pendataan Sakernas Agustus 2025. Mitra ditetapkan melalui penempatan mahasiswa dalam program Praktik Kerja Lapangan yang wajib ditempuh mahasiswa Program Studi Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Makassar sebagai syarat penyelesaian studi.

### Metode Kegiatan

Kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif dan observatif, mahasiswa terlibat langsung dalam aktivitas kantor sambil mengamati sistem kerja yang berlangsung. Pelaksanaan berjalan dalam tiga tahap. Tahap pertama adalah persiapan dan orientasi, ketika mahasiswa mengenal struktur organisasi, tugas setiap seksi, dan budaya kerja kantor, termasuk mengikuti apel pagi setiap Senin. Tahap kedua adalah pendampingan administrasi, yaitu mencetak dan mengarsipkan surat tugas, memindai dan mengarsipkan dokumen, serta membantu administrasi keuangan berupa pencetakan dan penginputan data Surat Perintah Membayar (SPM) dan Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D) melalui SAKTI dan Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (SPAN). Tahap ketiga adalah keterlibatan pada kegiatan survei, yaitu menjadi panitia pelatihan pendataan Sakernas Agustus 2025 dan mendampingi pengawasan lapangan bersama pejabat kantor dan kepala BPS.

### Indikator Keberhasilan

Keberhasilan dinilai dari lima indikator: (1) surat tugas dan dokumen yang diminta pegawai tercetak dan terarsip lengkap serta tepat waktu; (2) kepanitiaan pelatihan pendataan berjalan tanpa hambatan administrasi yang berarti; (3) mahasiswa mengikuti pendampingan pengawasan lapangan sesuai jadwal; (4) mahasiswa mampu menjelaskan alur kerja seksi dan penggunaan sistem keuangan yang dijumpai; dan (5) mitra menilai kehadiran mahasiswa membantu operasional kantor.

### Metode Evaluasi

Data diperoleh dari catatan kegiatan harian yang dirangkum dalam laporan mingguan, observasi langsung, dan wawancara informal dengan pegawai BPS. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan membandingkan kegiatan yang dilakukan dengan indikator, lalu memeriksa kesesuaian temuan antarsumber data.

## Hasil dan Pembahasan

### Gambaran Umum Pelaksanaan

Selama dua bulan, mahasiswa terlibat dalam enam bentuk dukungan yang dirangkum pada Tabel 1. Keterlibatan ini juga memperkenalkan mahasiswa pada struktur organisasi BPS Kabupaten Takalar, yaitu seksi Statistik Sosial, Statistik Produksi, Statistik Distribusi, Neraca Wilayah dan Analisis Statistik, serta Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik.

***Tabel 1**. Bentuk dukungan mahasiswa dan luarannya*

| No. | Bentuk dukungan | Luaran | Keterangan |
|---|---|---|---|
| 1 | Mengikuti apel pagi setiap Senin | Kehadiran rutin dan pembiasaan disiplin kantor | Gambar 1 |
| 2 | Mencetak dan mengarsipkan surat tugas | Surat tugas tercetak dan terarsip | Bersama pegawai administrasi dan tata usaha |
| 3 | Memindai dan mengarsipkan dokumen | Arsip dokumen tertata | Bersama pegawai administrasi dan tata usaha |
| 4 | Membantu administrasi keuangan (mencetak dan menginput data SPM dan SP2D) | Dokumen pembayaran tercetak dan data SPM terinput | Menggunakan SAKTI dan SPAN (Gambar 2c) |
| 5 | Menjadi panitia pelatihan pendataan Sakernas Agustus 2025 | Pelatihan terlaksana dengan dukungan kepanitiaan | Gambar 2b |
| 6 | Mendampingi pengawasan lapangan | Pengamatan langsung proses pendataan | Antara lain di Tanah Keke, 2 Juli 2025 (Gambar 2a) |

Kegiatan dimulai dari pembiasaan budaya kerja instansi melalui apel pagi (Gambar 1), kemudian berlanjut pada tugas administratif dan teknis. Dokumentasi kegiatan lapangan, kepanitiaan pelatihan, dan penginputan data disajikan pada Gambar 2.




***Gambar 2**. (a) Mengikuti staf ke Tanah Keke untuk pengawasan; (b) menjadi panitia pelatihan Sakernas; (c) menginput data SPM*

## Dukungan Administrasi dan Pengenalan Sistem Keuangan Digital

Tugas administratif menjadi porsi terbesar kegiatan. Mahasiswa mencetak dan mengarsipkan surat tugas, memindai dokumen, dan membantu pencetakan SPM dan SP2D. Pemindaian dan pengarsipan dokumen sejalan dengan upaya digitalisasi arsip di instansi pemerintah yang berangkat dari persoalan arsip tersebar di berbagai unit kerja (Haryowidagdo, 2025). Penggunaan SAKTI dan SPAN memperkenalkan mahasiswa pada tata kelola keuangan modern di instansi pemerintah, yaitu perekaman transaksi dalam satu sistem terintegrasi yang berhubungan dengan sistem perbendaharaan negara. Temuan lain menunjukkan bahwa pemahaman pengguna terhadap aplikasi ini menunjang kelancaran penggunaannya (Nasrullah; Khadijah; Liani & Sabir, 2024; Rahman et al., 2023), sehingga paparan awal bagi mahasiswa bernilai bagi kesiapan kerja mereka.

Bagi mitra, bantuan ini berarti pekerjaan rutin dapat dibagi sehingga pegawai lebih leluasa mengerjakan tugas teknis, terlebih pada masa persiapan survei. Gambaran ini

sejalan dengan laporan mahasiswa magang di sebuah badan daerah yang mencatat surat masuk dan keluar, memindai dan mengarsipkan dokumen, serta dinilai membantu mengurangi beban kerja dan meningkatkan efisiensi layanan administrasi (Sholeha & Widagdo, 2025). Manfaat bagi mitra pada kegiatan ini bertumpu pada pengamatan dan wawancara.

**Keterlibatan pada Pelatihan Pendataan dan Pengawasan Lapangan**

Sebagai panitia pelatihan pendataan Sakernas Agustus 2025, mahasiswa membantu kelancaran penyelenggaraan pelatihan. Pelatihan ini penting karena mutu data survei ditentukan oleh pemahaman petugas terhadap konsep dan tata cara pencacahan (BPS Provinsi Jawa Tengah, 2026). Dengan berada di dalam kepanitiaan, mahasiswa melihat bagaimana kesiapan administrasi dan logistik menjadi prasyarat mutu data. Pendampingan pengawasan lapangan, misalnya ke Tanah Keke pada 2 Juli 2025 (Gambar 2a), memberi mahasiswa kesempatan mengamati langsung bagaimana data dikumpulkan dari responden dan bagaimana pejabat kantor memantau pelaksanaannya.

Keterkaitan dengan ilmu matematika dan statistika tampak pada tuntutan ketelitian numerik dalam dokumen keuangan, kecermatan memeriksa kelengkapan berkas, dan logika alur pengolahan data. Meskipun demikian, kegiatan ini lebih banyak bersifat administratif daripada analitis. Mahasiswa belum terlibat dalam pengolahan atau analisis data statistik secara langsung, sehingga hubungan dengan teori yang dipelajari di kampus lebih bersifat kontekstual. Temuan ini selaras dengan catatan bahwa dampak magang berbeda menurut rancangan tugasnya (Putri & Wicaksono, 2022), bahwa bentuk pembelajaran berbasis tempat kerja memberi kontribusi berbeda menurut disiplin (Jackson & Dean, 2023), dan bahwa kegiatan yang lebih selaras dengan tujuan karier dinilai lebih penting oleh mahasiswa (Jackson & Tomlinson, 2022). Untuk periode berikutnya, tugas yang lebih dekat dengan kompetensi inti, seperti pemeriksaan konsistensi data hasil pencacahan atau penyusunan tabulasi sederhana, dapat ditambahkan secara bertahap.

**Pengembangan Kompetensi Profesional Mahasiswa**

Selain keterampilan teknis, mahasiswa mengalami penguatan etika kerja, kedisiplinan, tanggung jawab, manajemen waktu, dan kerja tim. Pada awal kegiatan mahasiswa sempat merasa canggung, tetapi interaksi yang intens dengan pegawai dalam suasana kantor yang ramah dan komunikatif meningkatkan kemampuan adaptasi sosialnya. Pola ini konsisten dengan temuan bahwa keikutsertaan dalam program magang meningkatkan *soft skills*, terutama keterampilan komunikasi (Nurhayati et al., 2025), dan bahwa *soft skills* menjadi faktor paling dominan bagi kesiapan kerja (Turangan et al., 2025). Hasil kajian atas magang di Indonesia, baik kajian sistematis maupun studi empiris, juga mendukung gambaran ini (Arisandi et al., 2022; Musa et al., 2025; Nugroho et al., 2024). Pembelajaran berbasis pelayanan, pada gilirannya, menumbuhkan kenyamanan bekerja dengan orang dari latar belakang berbeda (Drewery & Lollar, 2024) dan keterampilan kepemimpinan (Ferdiansyah et al., 2022). Jackson dan Rowe (2023) juga menyimpulkan bahwa kegiatan terintegrasi dunia kerja berpengaruh positif pada luaran ketenagakerjaan lulusan. Penguatan kompetensi di sini diamati melalui catatan harian dan wawancara informal, bukan instrumen terstandar, sehingga besarnya peningkatan belum dapat dinyatakan secara kuantitatif.

### Hambatan dan Solusi

Dua hambatan utama dihadapi selama kegiatan, yaitu jaringan internet yang terkadang tidak stabil dan rasa canggung pada awal pelaksanaan (Tabel 2). Hambatan jaringan relevan karena pengerjaan dokumen keuangan dan penggunaan sistem berbasis web bergantung pada koneksi. Kajian atas SAKTI pada satuan kerja pemerintah bahkan merekomendasikan penambahan kapasitas jaringan dan pelatihan intensif bagi pengguna (Gultom & Harahap, 2024).

***Tabel 2**. Hambatan dan solusi selama kegiatan*

| No. | Hambatan | Dampak | Solusi |
|---|---|---|---|
| 1 | Jaringan internet terkadang tidak stabil | Pengerjaan dokumen dan penggunaan aplikasi berbasis web dapat tertunda | Mahasiswa menyiapkan kuota internet pribadi |
| 2 | Rasa canggung pada awal kegiatan | Komunikasi dengan pegawai belum lancar | Mahasiswa berinisiatif berinteraksi dan beradaptasi dengan budaya kerja |

### Manfaat bagi Pihak Terkait dan Implikasi

***Tabel 3**. Manfaat kegiatan bagi pihak terkait*

| Pihak | Manfaat |
|---|---|
| Mahasiswa | Kompetensi dan kesiapan menghadapi dunia kerja meningkat; mahasiswa memperoleh pengalaman kerja nyata di instansi pemerintah, sikap profesional, tanggung jawab, dan manajemen waktu. |
| BPS Kabupaten Takalar | Operasional kantor terbantu dan instansi memperoleh kesempatan membina generasi muda. |
| Universitas | Kerja sama dengan dunia profesional menguat dan pengalaman akademik mahasiswa bertambah. |

Manfaat timbal balik ini menegaskan nilai kolaborasi perguruan tinggi dan instansi pemerintah. Sejalan dengan temuan bahwa keterlibatan kegiatan peningkatan employabilitas sebaiknya dirancang dalam kurikulum (Jackson et al., 2024), kegiatan ini menunjukkan perlunya perencanaan tugas yang bertahap dari administratif menuju teknis-statistik, pembimbingan yang jelas mengenai prosedur kerja, dan pemantauan oleh kampus selama pelaksanaan. Keterbatasan kegiatan ini adalah belum adanya pengukuran kuantitatif atas capaian mitra maupun mahasiswa, sehingga kegiatan berikutnya perlu menyertakan instrumen evaluasi yang terukur.

## Kesimpulan

Kolaborasi mahasiswa matematika dan BPS Kabupaten Takalar selama 10 Juni sampai 8 Agustus 2025 membantu layanan administrasi, kepanitiaan pelatihan pendataan Sakernas Agustus 2025, dan pendampingan pengawasan lapangan. Kegiatan ini memberi mitra tambahan tenaga pendukung, memberi mahasiswa pemahaman nyata tentang alur kerja instansi statistik, penggunaan sistem keuangan pemerintah, serta penguatan

disiplin, tanggung jawab, dan komunikasi, dan memperkuat hubungan universitas dengan dunia kerja. Hambatan berupa jaringan internet yang tidak stabil dan kecanggungan awal dapat diatasi dengan kesiapan pribadi mahasiswa. Kebaruan kegiatan ini terletak pada penempatan mahasiswa sebagai pendukung operasional mitra, bukan semata penerima pembelajaran, dengan kontribusi teoretik berupa penegasan bahwa rancangan tugas bertahap menentukan nilai pembelajaran terintegrasi dunia kerja.

Saran bagi kegiatan berikutnya: (1) mahasiswa mempelajari struktur organisasi serta tugas pokok dan fungsi tiap bagian sebelum penempatan; (2) instansi memberikan penjelasan prosedur kerja yang jelas dan, bila memungkinkan, tugas yang lebih dekat dengan kompetensi statistik; dan (3) kampus memperkuat koordinasi dengan instansi mitra serta memantau dan mengevaluasi pelaksanaan dengan instrumen yang terukur.

## Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pimpinan dan seluruh pegawai Badan Pusat Statistik Kabupaten Takalar atas bimbingan dan kesempatan yang diberikan, serta kepada Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Makassar.

## Referensi

Arisandi, D., Mutiara, M. W., & Mawardi, V. C. (2022). Dampak kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) magang dan studi independen dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, *6*(1), 174–181. https://doi.org/10.24912/jmishumsen.v6i1.16163

BPS Kabupaten Manggarai. (2025). *Pelatihan petugas Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Februari 2025*. https://manggaraikab.bps.go.id/en/news/2025/01/13/52/pelatihan-petugas-survei-angkatan-kerja-nasional--sakernas--februari-2025.html

BPS Provinsi Jawa Tengah. (2026). *BPS Jawa Tengah gelar pelatihan instruktur daerah Sakernas Februari 2026*. https://jateng.bps.go.id/id/news/2026/01/06/1088/bps-jawa-tengah-gelar-pelatihan-instruktur-daerah-sakernas-februari-2026.html

Drewery, M. L., & Lollar, J. (2024). Undergraduates' perceptions of the value of service-learning. *Frontiers in Education*, *9*, 1330456. https://doi.org/10.3389/feduc.2024.1330456

Ferdiansyah, S., Winarno, A., & Ardhita, Z. (2022). Service learning in Indonesia: Developing undergraduate students' leadership during COVID-19 pandemic. *Higher Education, Skills and Work-Based Learning*, *12*(5), 884–899. https://doi.org/10.1108/HESWBL-06-2021-0123

Gultom, C. M. J., & Harahap, S. N. (2024). Implementasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) pada penyusunan laporan keuangan satuan kerja pemerintah. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, *8*(1), 300–313. https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1846

Hallinger, P., & Narong, D. K. (2024). A bibliometric review of service learning research, 1950–2022. *Journal of Experiential Education*, *47*(4), 566–590. https://doi.org/10.1177/10538259241245137

Haryowidagdo, H. (2025). Strategi optimalisasi peran arsiparis dalam pemanfaatan arsip peningkatan kompetensi tenaga kerja di Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas Sidoarjo tahun 2025 melalui Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI). *Jurnal Kearsipan*, *20*(2). https://doi.org/10.46836/jk.v20i2.4

Hidayat, O. T., & Park, J. G. Y. (2026). Bridging local action to global citizenship: Service-learning in Indonesia's digital era. *Jurnal Kewarganegaraan*, *23*(2), 451–470. https://doi.org/10.24114/jk.23.2.76705.451-470

Jackson, D. (2024). The relationship between student employment, employability-building activities and graduate outcomes. *Journal of Further and Higher Education*, *48*(1), 14–30. https://doi.org/10.1080/0309877X.2023.2253426

Jackson, D. (2025). Work-integrated learning in business and management: Gauging impact and opportunities for growth. *The International Journal of Management Education*, *23*(2), 101132. https://doi.org/10.1016/j.ijme.2025.101132

Jackson, D., & Bridgstock, R. (2021). What actually works to enhance graduate employability? The relative value of curricular, co-curricular, and extra-curricular learning and paid work. *Higher Education*, *81*(4), 723–739. https://doi.org/10.1007/s10734-020-00570-x

Jackson, D., & Dean, B. A. (2023). The contribution of different types of work-integrated learning to graduate employability. *Higher Education Research \& Development*, *42*(1), 93–110. https://doi.org/10.1080/07294360.2022.2048638

Jackson, D., Lambert, C., Sibson, R., Bridgstock, R., & Tofa, M. (2024). Student employability-building activities: Participation and contribution to graduate outcomes. *Higher Education Research & Development*, *43*(6), 1308–1324. https://doi.org/10.1080/07294360.2024.2325154

Jackson, D., & Rowe, A. (2023). Impact of work-integrated learning and co-curricular activities on graduate labour force outcomes. *Studies in Higher Education*, *48*(3), 490–506. https://doi.org/10.1080/03075079.2022.2145465

Jackson, D., & Tomlinson, M. (2022). The relative importance of work experience, extra-curricular and university-based activities on student employability. *Higher Education Research \& Development*, *41*(4), 1119–1135. https://doi.org/10.1080/07294360.2021.1901663

Musa, S., Nurhayati, S., & Boriboon, G. (2025). The effect of internships on graduates' employability, soft skills, and digital competence. *Educational Process: International Journal*, *17*. https://doi.org/10.22521/edupij.2025.17.306

Nasrullah, Khadijah, Liani, A. M., Sabir, N. F., & Wijayana, W. K. (2024). Peningkatan kompetensi guru matematika di Kabupaten Jeneponto melalui pembuatan LKPD berbasis GeoGebra. *Jurnal Hasil-Hasil Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, *3*(2), 232–238. https://doi.org/10.35580/jhp2m.v3i2.4370

Nugroho, N. E., Irianto, J., & Suryanto, S. (2024). A systematic review of Indonesian higher education students' and graduates' work readiness. *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi*, *8*(1), 350–363. https://garuda.kemdiktisaintek.go.id/documents/detail/4196899

Nurhayati, R., Tjiptasari, F., & Saputri, E. R. I. (2025). Student participation in the Certified Internship and Independent Study Program (MSIB) and the improvement of soft skills among students in Indonesia. *Journal of Nonformal Education*, *11*(2), 224–236. https://doi.org/10.15294/jone.v11i2.29833

Putri, B. E., & Wicaksono, D. A. (2022). Perbedaan employability mahasiswa Magang Merdeka dengan program magang lainnya. *Buletin Riset Psikologi dan Kesehatan Mental*, *2*(1), 729–735. https://e-journal.unair.ac.id/BRPKM/article/view/36764

Rahman, S., Hartanto, S., & Harkat, A. (2023). Analisis implementasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI). *Asersi: Jurnal Akuntansi Terapan dan Bisnis*, *3*(1), 64–72. https://doi.org/10.25047/asersi.v3i1.3901

Sholeha, A., & Widagdo, H. H. (2025). Peran mahasiswa magang MBKM dalam mendukung layanan administrasi Divisi Umum Kepegawaian BPPRD Kota Palangka Raya. *ARDHI: Jurnal Pengabdian Dalam Negri*, *3*(3), 109–118. https://doi.org/10.61132/ardhi.v3i3.1250

Succi, C., & Canovi, M. (2020). Soft skills to enhance graduate employability: Comparing students and employers' perceptions. *Studies in Higher Education*, *45*(9), 1834–1847. https://doi.org/10.1080/03075079.2019.1585420

Sutamrin, & Khadijah. (2023). Efikasi Diri Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Mata Kuliah Metode Numerik. *EQUALS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, *6*, 33–41.

Sutamrin, S., Rahman, A., Rusli, R., Ahmar, A. S., & Khadijah, K. (2022). Optimization of Digital-Based Library Services in MAN 1 Bulukumba. *Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *3*(4), 454–463. https://doi.org/10.35877/454ri.mattawang1336

Tomlinson, M., & Jackson, D. (2021). Professional identity formation in contemporary higher education students. *Studies in Higher Education*, *46*(4), 885–900. https://doi.org/10.1080/03075079.2019.1659763

Turangan, J. A., Herwindiati, D. E., & Muis, M. (2025). From campus to career: How internship, skills, and organizational exposure shape work readiness. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, *9*(2), 349–360. https://doi.org/10.24912/jmieb.v9i2.35388